

THE IMPACT OF ROA, EPS AND DER ON STOCK PRICES OF FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX FOR THE PERIOD 2018-2021

PENGARUH ROA, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021

Kristina Adriani¹, Cindy Marta Fransiska Saragih², Fadina Garora Harahap³, Tiona Siagian⁴, Helman^{5*}, Hazmanan Khair⁶
Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4,5}
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara⁶
helman@unprimdn.ac.id

ABSTRACT

In connection with this study there are objectives, among others, to test the impact of ROA, EPS and DER effect on stock prices. This type of research is based on a quantitative approach. The population used in this study is the consumer goods sector manufacturing companies listed on the IDX for the period 2018-2021 as many as 18 companies and a sample of 6 companies and then a total of 24 reports of observations. The results of the study, among others, ROA, DER partially does not affect the stock price, eps partially positive effect on stock prices and then simultaneously ROA, EPS and DER simultaneously positive effect on stock prices.

Keywords : ROE, EPS, DER, Stock Price

ABSTRAK

Berkaitan dengan penelitian ini ada terdapat tujuan antara lain menguji pengaruh ROA, EPS dan DER berpengaruh terhadap Harga Saham. Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang Terdaftar di BEI periode 2018-2021 sebanyak 18 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan kemudian jumlah observasi sebanyak 24 laporan. Hasil penelitian yang dihasilkan antara lain ROA, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, EPS secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham dan kemudian secara simultan ROA, EPS dan DER secara simultan berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Kata kunci: ROE, EPS, DER, Harga Saham

PENDAHULUAN

Stock Price menjadi peran hal krusial dalam suatu perusahaan. Karena hal ini berhubungan dengan tingkat nilai perusahaan yang artinya semakin meningkat harga saham akan mencerminkan perusahaan semakin baik

yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Berbagai faktor yang memicu harga saham suatu perusahaan antara lain ROA, EPS, dan DER. Dari bukti permasalahan Sub Sektor Makanan dan Minuman antara lain:

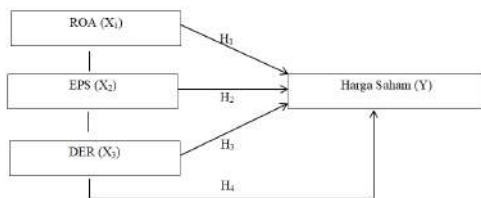
Tabel 1. Permasalahan Variabel

Perusahaan	Tahun	Aset	Laba Bersih	Hutang	Harga Saham
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2018	17.591.706.426.634	1.716.355.870.270	9.049.161.944.940	2.620
	2019	19.037.918.806.473	1.887.735.412.100	9.137.978.611.155	2.050
	2020	19.777.500.514.550	2.060.631.850.945	8.506.032.484.592	2.710
	2021	19.917.653.265.530	1.186.598.590.770	8.798.946.115.140	2.040
PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2018	1.523.517.170.000	338.066.751.000	239.353.356.000	5.500
	2019	1.425.983.722.000	317.899.804.000	212.420.390.000	6.600
	2020	1.225.580.913.000	124.038.395.000	209.148.210.000	4.400
	2021	1.398.722.065.000	188.049.640.000	301.957.676.000	2.730
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	2018	2.389.801.000.000	2.234.588.000.000	1.721.985.000.000	16.000
	2019	2.896.950.000.000	2.057.743.000.000	1.750.943.000.000	15.500
	2020	2.507.425.000.000	283.666.000.000	1.474.019.000.000	9.700
	2021	2.922.017.000.000	665.682.000.000	1.825.466.000.000	7.800

Sumber: www.idx.co.id

ROA mengartikan perputaran *asset* di ukur dari penjualan. DLTA pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan asset sebesar 85% sedangkan pada tahun itu juga harga saham mengalami penurunan. Sedangkan harga saham perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 3.740. EPS berarti perhitungan deviden yang dilakukan oleh perusahaan. DLTA mengalami EPS yang diproksikan dengan laba bersih mengalami penurunan sebanyak 94% tahun 2020-2021. Harga saham DLTA melainkan meningkat menjadi 6.600. DER diartikan sebagai penilaian perusahaan sehat atau sebaliknya perusahaan. Pada kasus perusahaan MLBI yang mengalami kenaikan hutang sebesar 123,7% namun harga saham mengalami penurunan sebesar 7.800

Adapun gambaran kerangka dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

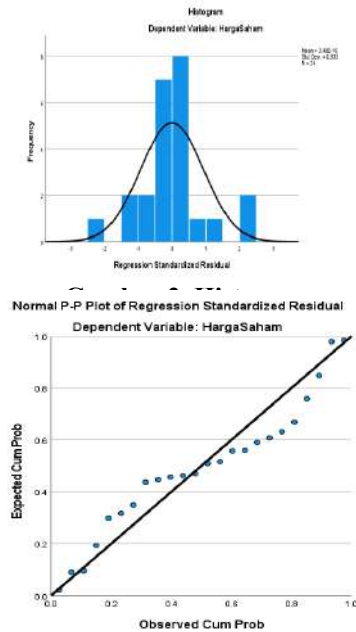
Populasi yang diteliti adalah perusahaan barang *consumption* dan dalam perhitungan sampel menerapkan purposive sampling.

Tabel 2. Perhitungan Populasi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021	18
2.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut periode 2018-2021	(3)
3.	Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tidak memperoleh laba bersih periode 2018-2021	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		6
Total pengamatan (6*4)		
Total sampel penelitian		24

Untuk menghasilkan penelitian menerapkan pemanfaatan SPSS sebagai hasil statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas



Gambar 3. Normality

Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1619.82485243
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.140
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.149
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.156
	99% Confidence Interval	Lower Bound .147
		Upper Bound .165

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Dari output SPSS di atas menghasilkan keseluruhan data adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-737.818	1135.394			-.650	.523		
	ROA	34.663	88.875	.055	.390	.701	.574	1.741	
	EPS	13.144	2.675	.770	4.914	.000	.470	2.128	
	DER	1987.554	1822.558	.158	1.091	.288	.553	1.808	

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Dari output di atas menghasilkan nilai $TOL. > 0.1$ serta $VIF < 10$ artinya EPS, ROA dan DER bukan saling berkorelasi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Runs Test

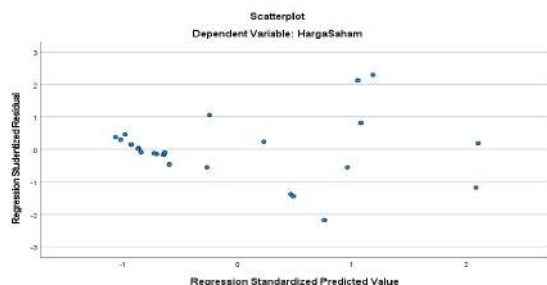
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-46.80629
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	12
Z	-.209
Asymp. Sig. (2-tailed)	.835

a. Median

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan analisis output bahwa nilai Asymp.sig telh di atas 0,05 sehingga menghasilkan data yang terbebas dari autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Scatterplot

Tabel 5. Uji Spearman Rho Correlations

	ROA	EPS	DER	Unstandardized Residual		
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.572**	-.026	-.114
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.904	.596
		N	24	24	24	24
EPS	EPS	Correlation Coefficient	.572**	1.000	.194	-.088
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.364	.683
		N	24	24	24	24
DER	DER	Correlation Coefficient	-.026	.194	1.000	-.140
		Sig. (2-tailed)	.904	.364	.	.515
		N	24	24	24	24
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.114	-.088	-.140	1.000
		Sig. (2-tailed)	.596	.683	.515	.
		N	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Dari output SPSS menunjukkan masing-masing Sig.2 tailed telah memenuhi asumsi tidak teridentifikasi gejala heteroskedastisitas ($Sig. > 0.05$).

Analisa Berganda

Output SPSS yang dihasilkan antara lain

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-737.818	1135.394			-.650	.523
	ROA	34.663	88.875	.055	.390	.701	.574
	EPS	13.144	2.675	.770	4.914	.000	.470
	DER	1987.554	1822.558	.158	1.091	.288	.553

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Dari hasil analisa diperoleh persamaan diperoleh: $Y = (-737,818) + 34,663 X_1 + 13,144 X_2 + 1987,554 X_3 + e$

Uji Deteriminasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.734	1737.06842

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, EPS
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan output diperoleh sebesar 73,4% yang mengartikan ROA, EPS dan DER menjelaskan harga saham dan sisanya diperoleh oleh TATO, CR dan lainnya.

Uji t

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-737.818	1135.394			-.650	.523
	ROA	34.663	88.875	.055	.390	.701	.574
	EPS	13.144	2.675	.770	4.914	.000	.470
	DER	1987.554	1822.558	.158	1.091	.288	.553

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berkaitan dengan pengolahan dihasilkan bahwa yang memiliki pengaruh adalah EPS secara positif berpengaruh terhadap Harga saham ($4.914 > 2.086$ dan $Sig. 0.000 < 0.05$). Hasil ini mempunyai kesamaan dengan penelitian Wijaya dan Siswanti (2023). Berdasarkan hasil penelitian mengartikan bahwa apabila EPS semakin meningkat maka berdampak baik pada harga saham perusahaan.

Output lain dihasilkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham ($0.390 < 2.086$ dan $\text{sig}.0.701 < 0.05$). Output hasil ini sesuai dengan penelitian Efendi (2023). dari hasil memiliki arti bahwa perusahaan memiliki laba naik turun namun harga saham mengalami kenaikan sehingga tidak mempunyai pengaruh.

Dari output juga memperoleh DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham ($1.091 < 2.086$ dan $\text{Sig}.0.288 < 0.05$). Hasil ini mempunyai Mufarikhah dan Armitha (2023). Hasil ini mengartikan bahwa tinggi dan rendahnya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham karena banyak investor yang tidak melihat DER sebagai suatu permasalahan yang beresiko.

Uji F

Output SPSS untuk pengujian secara serempak di peroleh:

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200953058.152	3	66984352.717	22.199	.000 ^b
	Residual	60348133.806	20	3017406.690		
	Total	261301191.958	23			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DER, ROA, EPS
Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Output di atas menghasilkan penerimaan yang artinya ROA, EPS dan DER mempunyai arah pengaruh positif terhadap harga saham ($22.199 > 3.10$ dan $\text{sig}.0.000 < 0.05$).

PENUTUP

Penutup diperoleh yang pada akhirnya menjadi simpulan yakni

ROA, DER tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Namun, EPS memiliki pengaruh positif. Sedangkan ROA, EPS, dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

Rekomendasi yang diterapkan dalam memberikan upaya agar Harga Saham dengan melakukan pemanfaatan *combination* berbagai jenis rasio yang dijadikan landasan investor untuk melihat kelayakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatussalimah dan Atsari Sujud. (2022). Pengaruh ROA, NPM, DER, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* Vol. 16 (2).
- Aminoto T, Agustina D, Kom IMTM, Kafkaylea A. (2020). MAHIR STATISTIKA DAN SPSS. (Taufiq. M, ed.). EDU. PUBLISHER;
- Christine dan Winarti. (2022). Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 5(2).
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3., Salemba Empat. Jakarta
- Dewi, N. S. ., & Suwarno, A. E. . (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK), 1*, 472–482.
- Alifatussalimah dan Sujud
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK), I*, 472-482.
- Diamonalisa, dkk (2022). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantatif. Bandung: Alfa Beta.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA

- Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Labiba, Azkafiras*, Mas Rasmini, Nenden Kostini, 2021. Pengaruh *earning per share* (eps) terhadap harga saham. *Inovasi* 17(3).
- Marcellyna, F. (2020). Pengaruh Earnings per Share (EPS) Terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)". *Jurnal Akuntansi*, vol. 1, no. 1. pp. 1-7.
- Maryuani. (2021). Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba.
- Nining, Astuti. 2022. engaruh EPS, PER dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI. Skripsi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Pramayoga, Wisnu Karma dan Fariantin. 2023. Analisis ROA, NPM, EPS, ROW, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1 No. 4.
- Prasetya, Amelia dan Halkadri Fitra. (2022). Pengaruh ROE, ROA, EPS dan DER terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi AKuntansi (JEA)* Vol.4 No.4.
- Wijaya dan Siswanti, (2023). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi* Vol 12, No 2.
- Yunus, & Saur C. Simamora. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Profitability Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, Vol. 2, No.1.